

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

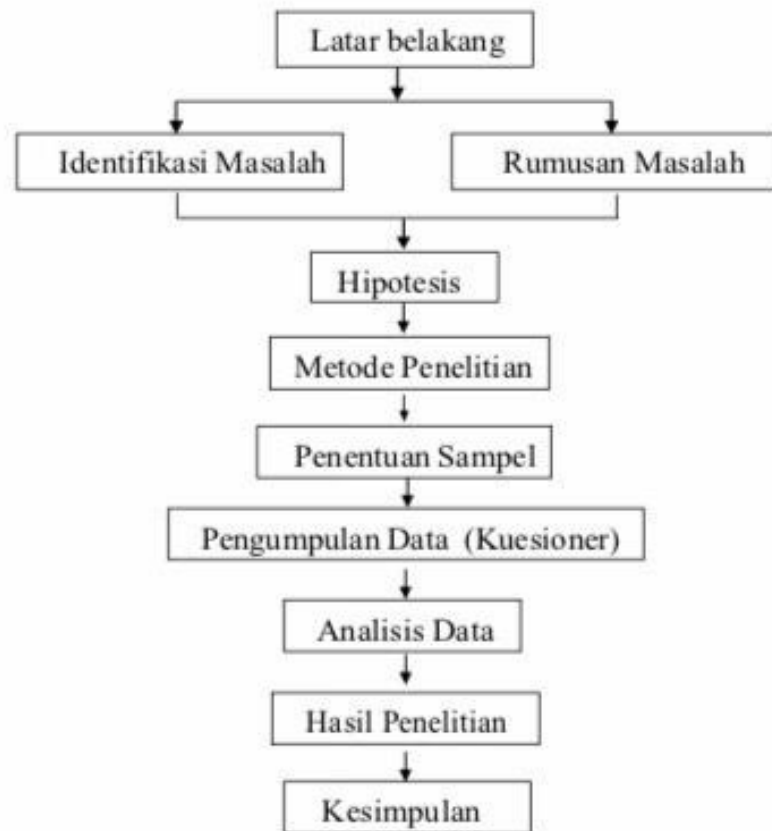
#### **3.1. Desain Penelitian**

Rencana Desain penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data. Tujuan dari strategi pengkajian adalah untuk memberikan peta jalan yang jelas dan terorganisir dengan baik kepada para peneliti (Erwin, 2020).

Menurut Sugiono 2018 riset ini terkategori pada riset komparatif karena riset ini memiliki tujuan guna mengetahui korelasi. Diyakini bahwa hubungan sebab akibat ada di antara sejumlah faktor, khususnya sehubungan dengan variabel dependen dan independen. Tingkat pengetahuan akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Desain studi membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, yang merupakan sebuah keuntungan. Alat ini sangat cocok digunakan untuk tujuan studi karena bentuknya yang berupa kuesioner. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, setiap instrumen penelitian harus melewati uji validitas dan reliabilitas. Seorang peneliti juga dapat menghemat waktu, biaya, tenaga, dan kapasitas untuk melakukan operasi penelitian dengan menggunakan desain penelitian.

Selanjutnya, gambar berikut ini menggambarkan desain penelitian:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### **3.2. Operasional Variabel**

Sugiyono (2018) mendefinisikan variabel penelitian sebagai segala sesuatu (termasuk orang, objek, organisasi, atau kegiatan) yang dapat diberi nilai tertentu tergantung pada kriteria yang ditetapkan oleh pengkaji.

Peneliti pada pengkajian membandingkan terkait faktor otonom (bebas) dan faktor dependen (terikat).

### **3.2.1 Variabel Independen (Bebas)**

Penulis menyebut variabel independen jika tidak ada noise. Serupa dengan hal ini, jika satu variabel independen muncul dan menyebabkan variabel lain muncul atau berubah, maka variabel tersebut dapat dianggap sebagai keadaan atau nilai. Biasanya, huruf (X) digunakan untuk menunjukkan variabel independen.

#### **3.2.1.1 Kecerdasan Intelektual (X1)**

Menurut Robins dan Judge (2008:57) dalam Saputra (2019), kecerdasan intelektual adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, dan senam mental. Menurut Ndoen Larasati (2021), kecerdasan intelektual adalah bakat yang melibatkan kemampuan untuk mengelola pikiran seseorang, kemampuan untuk mengubah arah setelah bertindak, dan kemampuan untuk menilai diri sendiri.

Kriteria berikut ini digunakan oleh Steberg (1981) dan Pratiwi Yunita (2020) untuk menilai kecerdasan intelektual siswa:

1. Kapasitas untuk memecahkan masalah
2. Bakat verbal
3. Kecerdasan yang berguna

### 3.2.1.2 Kecerdasan Emosional (X2)

Cara seseorang menjalani hidup berdampak pada kecerdasan emosionalnya. Seseorang akan memiliki lebih banyak pengalaman kerja semakin banyak pengalaman kerja yang mereka miliki kegiatan yang mereka ikuti, dan semakin banyak keterlibatan dalam organisasi, maka semakin besar pula kecerdasan emosional mereka (Pratiwi, Masyhad, & Rahman, 2021).

Handayani (2019) membagi kecerdasan emosional ke dalam lima kategori: Kesadaran diri, pengendalian diri, dan motivasi adalah tiga komponen kompetensi emosional. Empati dan keterampilan sosial adalah dua komponen kompetensi sosial. Berikut ini adalah lima tanda kecerdasan emosional:

1. Pengenalan Diri (*self Awareness*)
2. Pengendalian Diri (*Self Regulation*)
3. Motivasi (*Motivation*)
4. Empati (*Emphaty*)
5. Keterampilan Sosial (*Sosial Skills*)

### 3.2.1.3 Kecerdasan Spiritual (X3)

Individu yang memiliki kecerdasan spiritual harus terhubung pada tujuan hidup secara spiritual untuk mengatasi dan menyelesaikan tantangan dalam hidup mereka selain melakukannya secara intelektual dan emosional. Tujuan dari kecerdasan spiritual adalah untuk menentukan apakah perilaku atau cara hidup seseorang lebih penting daripada orang lain.

Menurut Rachmi (2010) dalam Ndoen Larasati (2021) menguji SQ dengan sebagai berikut:

1. Kapasitas untuk fleksibilitas
2. Kesadaran diri yang sangat baik
3. Kapasitas untuk menahan dan memanfaatkan rasa sakit
4. Kapasitas untuk bertahan dan mengatasi ketidaknyamanan
5. Keengganan untuk menyakiti orang lain yang tidak perlu
6. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh visi dan prinsip
7. Kecenderungan untuk melihat sesuatu secara holistik
8. Kecenderungan untuk bertanya
9. Bersedia bekerja di luar norma.

### **3.2.2 Variabel Dependen (terikat)**

Pada bahasa Indonesia, frasa "variabel terikat" sering digunakan. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang pada akhirnya berubah sebagai akibat dari penyebab lain (variabel independen). Variabel dependen adalah variabel yang diukur. Suwardjono (2014:4) menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi dilihat dari dua perspektif dalam penelitian Yunita Pratiwi (2020), baik sebagai keahlian profesional (expertise) maupun pemahaman domain.

#### **3.2.2.1 Pemahaman Akuntansi (Y)**

Sejauh mana seseorang dapat mempelajari akuntansi sebagai akumulasi informasi dan juga berbagai macam informasi secara keseluruhan disebut sebagai pemahaman akuntansi.

Seperti yang dinyatakan oleh Wulan Riyadi (2020), indikator berikut ini dapat digunakan untuk memahami akuntansi:

1. Pemahaman atas jurnal
2. Buku besar
3. Peringkasan kedalam neraca saldo
4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian
5. Pembuatan laporan keuangan

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Kecerdasan Intelektual (X1)	Bakat yang diperlukan untuk aktivitas mental seperti pemecahan masalah dan penalaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapasitas untuk memecahkan masalah</li> <li>2. Kecerdasan praktis</li> <li>3. Kecerdasan verbal</li> </ol>	Likert
2	Kecerdasan Emosional (X2)	Kapasitas seseorang untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosinya dalam situasi sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran diri</li> <li>2. Pengendalian diri</li> <li>3. Kemauan</li> <li>4. Empati</li> <li>5. Keterampilan sosial</li> </ol>	Likert
3	Kecerdasan Spiritual (X3)	Kecerdasan yang berkaitan dengan esensi dari batin, diri spiritual, yang membantu seseorang mengatasi hal-hal yang penting atau berharga bagi orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fleksibilitas,</li> <li>2. tingkat kesadaran diri yang tinggi,</li> <li>3. keterampilan mengatasi masalah, dan</li> </ol>	Likert

		menempatkan tindakan dan kehidupan seseorang dalam perspektif yang lebih dalam dan lebih bermakna.	<p>menggunakan metode ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kapasitas untuk menghadapi dan mengatasi rasa sakit;</li> <li>5. Penolakan untuk menimbulkan kerusakan yang tidak perlu;</li> <li>6. Standar hidup yang tinggi yang didasari oleh visi dan cita-cita</li> <li>7. Kecenderungan untuk melihat segala sesuatu secara holistik</li> <li>8. Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>9. Bersikap lugas untuk bertindak melawan</li> </ol>	
4	Pemahaman Akuntansi (Y)	Pengetahuan dan pengakuan akuntansi di kalangan mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengetahuan tentang jurnal.</li> <li>2. Buku besar.</li> <li>3. menambahkan ringkasan ke dalam laporan keuangan.</li> <li>4. membuat revisi pada entri jurnal.</li> <li>5. pembuatan laporan keuangan.</li> </ol>	Likert

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiono (2018) menyatakan bahwa Istilah "populasi" mengacu pada kategori item yang digunakan peneliti untuk membuat generalisasi dan dari mana mereka kemudian menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 609 mahasiswa dari Universitas Internasional Batam dan total 524 mahasiswa dari jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Batam.

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiono (2018) menegaskan bahwa sampel hanya mewakili sebagian kecil dari keseluruhan dan berbagai fitur populasi. Jika jumlah populasi cukup besar, namun peneliti tidak dapat menyelidiki setiap anggota populasi, contohnya sebab anggaran, personel, dan batasan waktu, setelah itu penulis dapat memanfaatkan kumpulan data yang temuannya dapat digeneralisasikan. Sebagai hasilnya, pengambilan sampel demografis yang diambil harus diwakili secara akurat.

Metode pengambilan sampel yang akan diterapkan peneliti untuk menetapkan besar sampel adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2018) Pendekatan seleksi yang bergantung pada persyaratan tertentu disebut *purposive sampling*.

Sebagai contoh, faktor-faktor serta kriteria berikut ini dapat digunakan:

1. Responden riset ini ialah mahasiswa program studi akuntansi di kota Batam.



2. Variabel dalam penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual tingkat pemahaman akuntansi sebagai variabel terikat.
3. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Politeknik Negeri Batam serta Universitas Internasional Batam dimana kampus tersebut mempunyai akreditasi A pada program studi akuntansi.

Sampel kajian ini dihitung menggunakan rumus slovin:

$$s = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

**Rumus 3.1** Slovin

Dimana :

s = Total sample

N = Seluruh Populasi

e = Tingkat error (ditentukan sebesar 5%)

$$s = \frac{1.133}{1.133(0,05)^2+1}$$

dari hasil pengkajian angka-angka yang disebutkan di atas, 295 siswa menjadi sampel pengkajian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jawaban tertulis yang diberikan pada partisipan merupakan sumber informasi utama dipergunakan teruntuk pengkajian. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut disediakan oleh partisipan selama penelitian ini berlangsung.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data tersebut diklasifikasikan sebagai data utama. Sumber data penelitian yang dikenal sebagai data primer berasal langsung dari sumber aslinya. Untuk melaksanakan penelitian ini, data primer, yang juga dikenal sebagai informasi dari tangan pertama, digunakan. Jajak pendapat online terhadap mahasiswa akuntansi dari Politeknik Negeri Batam dan Universitas Internasional Batam digunakan untuk mendapatkan data ini.

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner akan digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang cocok untuk penyelidikan ini. Jika para ilmuwan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang harus dicari dalam jawaban..

Mahasiswa akuntansi di Kota Batam menerima formulir Google online dengan pertanyaan dan pernyataan. Untuk meningkatkan kegunaan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert.

Skala Likert terdiri dari:

1. Skala 1= Sangat Tidak Setuju
2. Skala 2= Tidak Setuju
3. Skala 3= Netral
4. Skala 4= Setuju
5. Skala 5= Sangat Setuju

### **3.5. Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018), analisis data terjadi ketika semua informasi dari siswa yang berpartisipasi telah terkumpul. Analisis data melibatkan pengumpulan informasi yang bervariasi ke dalam tabulasi data yang diperoleh dari semua responden berdasarkan faktor pemahaman, penyediaan data untuk setiap variabel penelitian, dan melakukan perhitungan yang diperlukan untuk mengatasi masalah.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Penggunaan analisis deskriptif dapat meningkatkan kegunaan dan pemahaman data tabel. pengukuran seperti mean. Melalui analisis deskriptif, dimungkinkan untuk mengukur dan menjelaskan total, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum (Erwin, 2020).

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Namun, melalui persiapan yang matang, metodologi penelitian yang baik, dan alat penelitian yang dipelihara secara teratur seperti survei, hasil penelitian yang positif dapat dicapai. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa data tersebut akurat.

Ketika kita berbicara tentang validitas instrumen, kita berbicara tentang seberapa baik instrumen tersebut mengumpulkan dan memberikan data yang dapat diterapkan untuk melakukan penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh secara konsisten dapat dipercaya, dapat diandalkan, mantap, dan dapat diandalkan.

#### **3.5.2.1 Uji validitas Data**

Ghozali (2018) mendefinisikan validitas pengukuran sebagai kapasitas perangkat untuk menghasilkan data yang akurat ketika digunakan. Merupakan praktik standar untuk melakukan pengujian validitas data untuk memastikan apakah pertanyaan dalam kuesioner atau skala mencerminkan konsep yang diteliti dengan benar.

Validitas pengukuran adalah kemampuan suatu teknologi untuk memberikan data yang dapat diandalkan ketika digunakan, menurut Ghozali (2018). Pengujian validitas data adalah prosedur umum untuk menentukan apakah pertanyaan dalam skala atau kuesioner secara akurat mencerminkan gagasan yang sedang diteliti.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2** *pearson product Moment*

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

$i$  = Jumlah item

$x$  = Nilai total

$n$  = Jumlah pertanyaan

Untuk menentukan apakah nilai koefisien korelasi berbeda secara signifikan terhadap hipotesis nol pada tingkat 5% (atau 0,05), perhitungan tabel akan digunakan.

Uji dua sisi mengharuskan penggunaan ambang batas signifikan sebesar 0,05.

Kriteria untuk memilih pelamar adalah sebagai berikut:

1. Jika estimasi  $r$  lebih tinggi dari  $r$  pada tabel uji simetris dengan ambang batas signifikansi 0,05 (diterima sebagai asli), maka terdapat hubungan yang signifikan antara item atau topik tes dan hasil akhir.
2. Jika ( $r$  hitung,  $r$  tabel) uji dua sisi,  $p > 0.05$  (tidak valid), instrumen atau pertanyaan tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap skor total.

### 3.5.2.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menetapkan keakuratan alat pengukur tertentu yang dapat dipercaya untuk menghasilkan temuan yang dapat diulang. Teknik evaluasi reliabilitas meliputi pengujian berulang-ulang dengan menggunakan rumus-rumus seperti perhitungan setengah Spearman-Brown, perhitungan Rulon, perhitungan Flanagan, Oldenburg and alpha, teknik formula KR-20, teknik formula KR-21, dan teknik formula Avona Hoyt (Rasyid, 2021).

Prosedur penghitungan reliabilitas menggunakan pendekatan Alpha bekerja seperti yang tercantum di bawah ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

**Rumus 3.3** Keandalan Metode Alpha

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas

$k$  = Jumlah soal

$\sum s_b^2$  = item

$s_1^2$  = skor

Peneliti dapat mengevaluasi konsistensi setiap metrik dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Konsistensi internal survei diukur dengan koefisien Cronbach's Alpha; jika angkanya kurang dari 0,6, keandalan survei tidak dapat dijamin tingkat

respons dianggap sebagai alat pengukuran yang dapat dipercaya jika menghasilkan hasil sekitar 0,7 dan 0,8.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Setelah informasi dikumpulkan, informasi tersebut akan melalui sejumlah prosedur analisis, yang semuanya akan bergantung pada keyakinan yang diterima tentang karakter hubungan di antara variabel-variabel. Uji premis konvensional terdiri dari tiga uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas menguji seberapa merata distribusi data. Uji ini menentukan apakah nilai residual dari perbedaan yang sudah ada sebelumnya (nilai residual yang diperiksa) memiliki distribusi normal atau subnormal. uji normalitas hadir dalam dua bentuk: yang pertama menggunakan gambar dan yang kedua dengan angka.

Jika nilai residual pada gambar memiliki distribusi normal, kurva dengan bentuk lonceng akan dihasilkan dari uji normalitas. Evaluasi normalitas secara statistik untuk investigasi ini menggunakan statistik Kolmogorov-Sminov. Residual terstandarisasi dari sebuah kurva dikatakan normal jika rasio kemungkinan adalah Sig (2-tailed) > atau Sig > 0,05.

(Jannah & Pratono, 2021) Seseorang dapat menentukan apakah data memiliki distribusi normal berdasarkan asumsi mereka dengan menggunakan grafik plot normal.:

- a. Jika informasi cenderung mengelompok di bagian tepi dan menunjukkan pola distribusi yang khas, maka kondisi normalitas model statistik terpenuhi.

- b. Asumsi normalitas model regresi logistik dilanggar jika hasilnya mengarah ke arah diagonal.

### **3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Analisis akan mengasumsikan bahwa setiap variasi kesalahan yang mempengaruhi variabel dependen adalah unik untuk kepentingan penelitian ini. Untuk penelitian ini, tingkat signifikansi ditentukan dengan menggunakan uji Glejser. Untuk menyelesaikan  $x$ , variabel dependen yang dianggap sebagai nilai absolut dengan regresi residual, ukuran heteroskedastisitas harus digunakan.

Fenomena heteros tidak akan muncul jika hasilnya lebih dari nilai signifikan secara statistik ( $r > 0,05$ ), tetapi dapat terjadi jika temuan kurang dari nilai signifikan ( $r < 0,05$ ) (Erwin, 2020).

### **3.5.3.3 Uji Multikolinearitas**

Istilah multikolinear tidak boleh digunakan dalam persamaan yang melibatkan regresi. Elemen-elemen yang tidak berkorelasi dalam rumus yang disebutkan di atas tidak berkorelasi terbalik satu sama lain. Dengan menggunakan tes fakta yang dapat menemukan dan mencari linearitas berganda dalam persamaan yang dihasilkan, maka dimungkinkan untuk mengidentifikasi korelasi berganda. Kondisi VIF di bawah 10, maka linearitas berganda tidak ada dalam kerangka kerja, seperti yang dinyatakan oleh Ghazali (2018).



### 3.5.4 Uji Pengaruh

. Pengujian hasil dipakai dalam menentukan yang mana dari beberapa aspek independen yang mungkin memiliki dampak substansial pada faktor dependen yang sedang dipertimbangkan. Pengetahuan ini akan diberikan melalui sejumlah pengujian R dan R Square.

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Jika kita menentukan arah hubungan antara dua variabel, kita dapat memprediksi nilai variabel dependen di masa depan jika nilai variabel independen berubah (Rasyid, 2021). Untuk membuat hubungan linier dengan variabel dependen (Y), banyak elemen yang dapat dipertimbangkan secara independen, seperti  $X_1$ ,  $X_2$ , ..... $X_n$ , digunakan.

Rumus untuk regresi linier berganda diberikan di bawah ini:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

#### Rumus 3. 4 Regresi Berganda

Keterangan:

$Y'$  = Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi merupakan variabel respon

$a$  = Konstan (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$\beta$  = Korelasi peringkat (meningkatkan atau menurunkan nilai)

$X_1$  = Variabel kecerdasan intelektual

$X_2$  = Variabel kecerdasan emosional

$X_3$  = Variabel kecerdasan spiritual

### 3.5.4.2 Analisis Korelasi Ganda (R)

Satu variabel dependen (Y) dan Dengan menggunakan analisis korelasi berganda, dua atau lebih variabel independen (X1, X2, .....Xn) dibandingkan. Koefisien ini menunjukkan seberapa erat hubungan antara X dan Y. R dikatakan menunjukkan hubungan yang kuat apabila mendekati 1 (menurut Berlianawati dan Putri, 2002), semakin lemah hubungan tersebut (menandakan nilai 0).

Algoritme ini dapat digunakan untuk menentukan banyak asosiasi di antara dua variabel independen.:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + r_{yxn}^2 + \dots - 2.(r_{yx1}).(r_{yx2}).(r_{x1x2})\dots}}{1 - (r_{x1x2x_n})^2}$$

#### Rumus 3. 5 Korelasi Ganda (R)

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$  = Pengetahuan akuntansi dan faktor x1, x2, dan x3 memiliki korelasi ke atas  
Beberapa orang memilih berkarir di bidang akuntansi.

Beberapa pedoman untuk menginterpretasikan nilai hubungan disediakan (Berlianawati & Putri, 2022).

**Tabel 3. 2** Tabel Interpretasi

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Selama uji coba ini, para peneliti melihat apakah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa memiliki efek tambahan terhadap kematangan emosional, mental, dan spiritual mahasiswa.

#### **3.5.4.3 Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Penilaian identifikasi (Y) adalah proses memeriksa hubungan antara satu variabel independen dengan sekumpulan variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Dengan mengubah atau menghitung nilai koefisien ini, seseorang dapat memastikan sejauh mana variabel independen dalam model menjelaskan variabilitas variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah nol, variabel independen tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dan model adalah independen, maka setiap variabel independen dianggap independen menjelaskan varians variabel dependen. Ketika  $R^2$  bernilai 1, variabilitas variabel yang tidak berkorelasi sepenuhnya dijelaskan oleh faktor yang bersangkutan. (Rasyid, 2021).

Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel independen dapat dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + (r_{yxn})^2 - 2 \cdot (r_{yx1}) \cdot (r_{yx2}) \cdot (r_{x1x2}) \dots}{1 - (r_{x1x2x2x2})^2}$$

### Rumus 3. 6 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

r<sub>yx1</sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara x<sub>1</sub> dengan Y

r<sub>yx2</sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara x<sub>2</sub> dengan Y dst...

r<sub>x1x2</sub> = Korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara x<sub>1</sub>, x<sub>2</sub>, dst...

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah X<sub>n</sub> dan Y<sub>n</sub> (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub>) (Y) berkorelasi secara signifikan secara statistik. Ketika menguji hipotesis, persamaan t hitung yang disediakan oleh (Rasyid, 2021) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3. 7 Uji T

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Kofisien Determinasi

$n$  = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis:

a.  $H_01 = (\beta = 0)$  Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

$H_{a1} = (\beta \neq 0)$  Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

b.  $H_02 = (\beta = 0)$  Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

$H_{a2} = (\beta \neq 0)$  Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

c.  $H_03 = (\beta = 0)$  Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

$H_{a3} = (\beta \neq 0)$  Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berikut ini adalah standar pilihan pengambilan keputusan uji T:

a.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang berarti) jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai probabilitas ambang batas signifikan (Sig 0,05).

b.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (tidak terdapat pengaruh yang berarti) jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai likelihood  $>$  ambang batas signifikan (Sig  $>$  0,05).

### 3.5.5.2 Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

Penyelidik akan melakukan pengujian ini untuk menentukan apakah ada bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi simulasi untuk hubungan antara faktor independen dan variabel uji dapat diperoleh dengan melihat nilai  $r$ .

Menurut Sugiyono 2019 rumus dalam mencari uji F memakai akan perumusan:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Rumus 3. 8 uji F**

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah anggota sampel

$k$  = Jumlah variabel independen

Rumusan hipotesis:

$H_0 = (\beta = 0)$  Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

$H_a = (\beta \neq 0)$  Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berikut ini adalah kriteria nilai F untuk mengambil keputusan:

- a.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan likelihood bernilai ambang batas signifikan (Sig 0,05).
- b.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas > ambang batas signifikansi (Sig > 0,05).

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada Politeknik Negeri Batam yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, telp 0788- 469860 dan Universitas Internasional Batam yang beralamat di Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, telp 0778-7437111.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian mulai bulan Maret 2023 sampai Juli 2023, peneliti melakukan penelitian.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2	Penentuan Objek Penelitian				■																
3	Pengajuan Bab 1					■	■	■													
4	Pengajuan Bab 2								■	■	■										
5	Pengajuan Bab 3									■	■	■									
6	Pengumpulan dan Analisis Data												■	■	■	■					
7	Pengolaan Data															■	■	■	■		
8	Analisa Hasil Penelitian																			■	■
9	Kesimpulan																				■